

**EFEKTIVITAS LAYANAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI  
SE-KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL**

**ARTIKEL JURNAL**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Fajar Asiva  
NIM 14101241056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## PERSETUJUAN

Artikel jurnal sebagai hasil dari tugas akhir skripsi yang berjudul, "**EFEKTIFITAS LAYANAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI SE-KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL**" yang disusun oleh Fajar Asifa, NIM 14101241056 ini telah di setujui oleh ppembimbing untuk di-*upload*.

Yogyakarta, Juli 2018

Disetujui,

Pembimbing Skripsi



Dra. MM. Wahyuningrum, MM

NIP. 19571021 198403 001

## **EFEKTIFITAS LAYANAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI SE-KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL**

### ***THE EFFECTIVENESS OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL'S STUDENT SERVICE DISTRICT SEDAYU OF BANTUL***

Oleh: Fajar Asiva, Prodi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, [Fajarassyifa@gmail.com](mailto:Fajarassyifa@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan trias UKS pada layanan kesehatan di sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang akan menerangkan tentang Efektifitas pelaksanaan trias UKS di sekolah. Efektifitas pelaksanaan trias UKS adalah ukuran sejauh mana tiga program trias UKS dilaksanakan dalam layanan sekolah. Tiga program pokok dalam trias UKS adalah pendidikan kesehatan, layanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner menggunakan angket terbuka dan tertutup dengan analisis persentase. Hasil penelitian menunjukkan persentase pelaksanaan trias UKS sebesar 82% yang sudah termasuk pada kategori efektif.

**Kata kunci: Layanan Peserta Didik, Implementasi Trias UKS, Efektivitas Layanan**

#### **Abstract**

*This research aims to find out about the effectiveness of elementary school's student service district Sedayu of Bantul which is focused to the effectiveness of trias implementations of school medical room in health service at school. Effectiveness of trias implementation is the measurement to what extent the three program of school medical room's trias implemented in school's service. This research involved 20 teachers from all public elementary schools district Sedayu of Bantul as research's population. Data collection technic used observation method, documentation, and used open questionnaire, also closed questionnaire. The result of this research shows that school medical room's trias implementation 82%.*

**Keywords: Student's service, school medical room, trias implementation**

#### **PENDAHULUAN**

Usaha Kesehatan Sekolah UKS merupakan wadah untuk membantu, memperoleh dan memperlancar, serta memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan baik menyesuaikan dengan lingkungan, kesehatan, akademik, sosial, maupun hal lain yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, tujuannya untuk menghindari pengaruh negatif yang berada di masyarakat secara umum. Oleh sebab itu layanan kesehatan memiliki trias UKS yang meliputi pemberian layanan kesehatan bagi peserta didik, layanan pemeriksaan

kesehatan lingkungan sekolah, dan pemberian pendidikan kesehatan bagi peserta didik (Dadang Suhardan, dkk, 2010). Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pasal 79). Berdasarkan data dari Tim Pembina UKS Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan

program TRIAS UKS telah berjalan di seluruh sekolah di Kabupaten Bantul. Namun, dalam pelaksanaannya masih menuai berbagai kendala.

Adapun kendala yang dimaksud adalah sarana dan prasarana UKS yang kurang memadai di alami beberapa sekolah di Kabupaten Bantul termasuk di kecamatan sedayu baik itu ruang khusus UKS maupun alat-alat penunjang yang belum sesuai standar yang ditetapkan. Masih ada di beberapa sekolah SD/MI yang memiliki ruang UKS namun hanya terbatas skat triplek atau lemari dan masih menjadi satu dengan ruangan lain. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan UKS dan tentunya mengganggu ruangan yang menjadi satu dengan ruang UKS. Oleh sebab itu alat-alat UKS tidak terawat dan kemungkinan hilang menjadi meningkat.

Fasilitas UKS yang belum lengkap menjadi salah satu penghambat telaksananya program-program UKS di sekolah. Fasilitas berupa alat pemeriksaan, obat-obat sederhana, tensi meter, alat pertolongan pertama yang seharusnya dapat dipergunakan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan siswa belum sepenuhnya tersedia di UKS-UKS di sekolah. Hal ini dikarenakan kurangnya dana yang diperlukan untuk mengadakan fasilitas yang diperlukan di UKS tersebut.

Pemeriksaan kesehatan belum sepenuhnya dijalankan secara rutin dan maksimal oleh sekolah maupun kerjasama dengan puskesmas setempat. Pemeriksaan yang dilakukan di sekolah diantaranya yaitu pemeriksaan rambut, pemeriksaan kuku, pemeriksaan telinga, dan lain-lain. hal ini perlu dilakukan sebab sering kali peserta didik kurang perhatian akan kesehatan

tubuh mereka, sehingga sering kali menjadi pemicu akan penyakit-penyakit menyerang peserta didik.

Tidak seluruh masyarakat sekolah sudah sadar akan pentingnya pembiasaan lingkungan sehat, seperti buang sampah semparangan, sampah belum terpilah, cuci tangan sebelum makan, adanya makanan maupun minuman yang belum memenuhi standar kesehatan, dan penjual kantin sekolah yang kurang menjaga kebersihan. Hal ini menjadi kewajiban bagi sekolah agar memberikan peraturan yang mengatur lingkungan sekolah agar terjaga dan menjadi lingkungan sehat dan nyaman bagi seluruh komponen sekolah.

Selain itu, belum sadarnya masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan gerakan masyarakat sehat (GERMAS) sehingga mereka merasa pendidikan kesehatan bagi peserta didik tidak wajib diberikan pada usia sekolah dasar. Padahal pada usia ini siswa sangat rentan akan tertular penyakit yang dapat menghambat prestasinya di sekolah maupun di masyarakat, oleh karena itu pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk membekali peserta didik dalam menghadapi perubahan lingkungannya baik di sekolah maupun masyarakat. Mengingat pentingnya layanan kesehatan bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD), kendala-kendala yang ada tersebut dapat mempengaruhi efektivitas layanan kesehatan sekolah (UKS).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas trias UKS dalam layanan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

dari hasil analisa studi dokumen, observasi, dan hasil angket terbuka yang dideskripsikan dengan cara merangkum hasil. Data penilaian efektivitas pelaksanaan trias UKS dalam layanan kesehatan sekolah pada guru pembina UKS dianalisis menggunakan teknik persentase

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif. data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan atau dideskripsikan. penelitian ini membahas efektivitas pelaksanaan trias UKS pada layanan kesehatan sekolah (UKS) SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

### Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang menjadi responden dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 20 pengelola UKS SD Negeri se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul).

### Prosedur

Data dari hasil analisa studi dokumen, observasi, dan hasil angket terbuka yang dideskripsikan dengan cara merangkum hasil. Data penilaian efektivitas pelaksanaan trias UKS dalam layanan kesehatan sekolah pada guru pembina UKS dianalisis menggunakan teknik persentase

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data berupa informasi mengenai efektivitas layanan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi. Data

### Teknik Analisis Data

Data dari hasil analisa studi dokumen dan hasil angket terbuka yang dideskripsikan dengan cara merangkum hasil. Data penilaian efektivitas pelaksanaan trias UKS dalam layanan kesehatan sekolah pada guru pembina UKS dianalisis menggunakan teknik persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah subyek yang ada pada kategori tertentu

N : Frekuensi total atau keseluruhan jumlah subyek

Sumber: Anas Sudijono, (2006: 43)

Diketahui skor tertinggi dalam angket yaitu 4, dan skor terendah nya yaitu 1. Dari data yang telah dirubah persentase tersebut kemudian dianalisis dalam kategori kualitatif. Sebagai acuan kategori kualitatif ditetapkan kriteria dengancara membagi rentangan jarak pengukuran atau range menjadi lima kelas kategori. Jarak pengukuran diperoleh sebagai berikut:

1. Skor tertinggi Sangat efektif,  $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$
2. Skor terendah Tidak efektif,  $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$

Menentukan jarak pengukuran atau range dengan cara skor tertinggi – skor terendah, maka jarak

pengukuran atau range adalah  $100\% - 25\% = 75\%$ . Selanjutnya ditentukan panjang kelas interval pada setiap kategori yang terdiri dari lima kategori dengan cara membagi jarak pengukuran atau range dengan jumlah kategori yaitu  $75\% \div 5 = 15\%$  (Tulus Winarsunu, 2009:23), maka pengelompokan nilai pada setiap kategori adalah sebagai berikut:

Kategori Efektivitas layanan TRIAS UKS dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar (SD) Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul

No	Interval	Kategori
1	86% - 100%	Sangat Efektif
2	71% - 85%	Efektif
3	56% - 70%	Cukup Efektif
4	41% - 55%	Kurang efektif
5	25% - 40%	Tidak efektif

Suharsimi Arikunto (2005: 44)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas pelaksanaan trias UKS pada layanan kesehatan sekolah merupakan penilaian sejauhmana tiga program trias UKS dilaksanakan di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

Tabel 1. Distribusi Program Trias UKS Pada Layanan Kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul

No.	Nama Program	%	Kategori
1	Pendidikan kesehatan	81%	Efektif
2	Layanan kesehatan	83%	Efektif
3	Pembinaan lingkungan sehat	82%	Efektif
Mean		<b>82%</b>	Efektif

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh program trias UKS berada pada

kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program trias UKS pada layanan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul sudah berada pada kategori efektif. Hasil perhitungan angket didasarkan pada kriteria efektivitas layanan UKS menurut Imron (2004: 142-143) dan Peraturan Bersama 4 Menteri (2014: 4), maka dapat diketahui bahwa efektivitas layanan UKS dapat ditinjau indikator dari tiga program trias UKS yaitu 1) layanan pendidikan kesehatan, 2) layanan kesehatan, dan 3) pembinaan lingkungan hidup sehat di sekolah. Masing-masing program dan indikator selanjutnya akan dibahas sebagai berikut.

Efektivitas pendidikan kesehatan terdiri dari tiga indikator yaitu pengetahuan tentang kesehatan, perilaku dan sikap positif tentang hidup bersih dan sehat dan keterampilan yang berkaitan tentang pertolongan, dan perawatan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian indikator pengetahuan tentang kesehatan memperoleh persentase 87% yang termasuk dalam kategori sangat efektif, indikator perilaku dan sikap positif tentang hidup bersih dan sehat memperoleh persentase 90% yang termasuk dalam kategori sangat efektif dan indikator keterampilan yang berkaitan tentang pertolongan, dan perawatan kesehatan memperoleh persentase 70% termasuk dalam kategori cukup efektif. jika diakumulasikan rerata dari tiga indikator diperoleh persentase 81% yang termasuk dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program layanan pendidikan kesehatan UKS pada layanan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul

sudah berada pada kategori efektif. Layanan Kesehatan di Sekolah.

Selanjutnya adalah efektivitas layanan kesehatan di sekolah, efektivitas pelaksanaan layanan kesehatan di sekolah merupakan ukuran sejauhmana layanan kesehatan diberikan oleh sekolah. Efektivitas layanan kesehatan terdiri dari tiga indikator yaitu pemeliharaan kesehatan peserta didik, pengawasan kesehatan peserta didik, pencegahan dan pemulihan (PPPK/PPPP).

Berdasarkan hasil penelitian indikator pemeliharaan kesehatan peserta didik memperoleh persentase 80% yang termasuk dalam kategori efektif, indikator pengawasan kesehatan peserta didik memperoleh persentase 88% yang termasuk dalam kategori sangat efektif dan indikator pencegahan dan pemulihan (PPPK/PPPP) memperoleh persentase 82% termasuk dalam kategori efektif. jika diakumulasikan rerata dari tiga indikator diperoleh persentase 83% yang termasuk dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program layanan kesehatan di sekolah UKS pada layanan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul sudah berada pada kategori efektif.

Program yang ketiga adalah pembinaan lingkungan sekolah sehat, efektivitas pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di sekolah merupakan ukuran sejauhmana pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat diberikan oleh sekolah.

Efektivitas pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat terdiri dari tiga indikator yaitu

pelaksanaan kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan (7K), pemeliharaan kesehatan lingkungan, pembinaan kerjasama antar masyarakat dan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian indikator pelaksanaan kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan (7K) memperoleh persentase 83% yang termasuk dalam kategori efektif, indikator pemeliharaan kesehatan lingkungan memperoleh persentase 77% yang termasuk dalam kategori efektif dan pembinaan kerjasama antar masyarakat dan sekolah memperoleh persentase 85% termasuk dalam kategori efektif. jika diakumulasikan rerata dari tiga indikator diperoleh persentase 82% yang termasuk dalam kategori efektif.

Meski pelaksanaan program trias UKS di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul sudah dalam kategori efektif, namun masih banyak di temukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan trias UKS merupakan data yang melengkapi penelitian efektivitas trias UKS pada layanan kesehatan di sekolah dasar (SD) Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Dalam hal ini peneliti menyajikan rangkuman hasil angket terbuka yang diisi guru pembina UKS SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan trias UKS pada layanan kesehatan di sekolah. Kendala-kendala pelaksanaan trias UKS di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul berdasarkan tiga program utama dalamnya sebagai berikut.

permasalahan pertama yang sering dialami guru pembina UKS terkait pendidikan kesehatan untuk peserta didik adalah kurang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini tentu sangat menghambat pelaksanaan pendidikan kesehatan untuk peserta didik, pihak sekolah mengatasi permasalahan ini dengan menggunakan fasilitas yang ada dengan materi pendidikan kesehatan yang kiranya dapat diajarkan dengan fasilitas tersebut contohnya jika tidak ada *washtafle* guru pembina UKS memanfaatkan fasilitas lain seperti keran yang ada di lingkungan sekolah untuk mengajarkan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada peserta didik.

Kendala kedua yang sering dialami guru pembina UKS dalam pelaksanaan layanan kesehatan di sekolah adalah fasilitas UKS yang belum memadai contohnya SD Negeri Panggang yang belum memiliki ruangan khusus UKS sehingga peralatan UKS diletakkan pada ruangan dekat dapur yang cenderung sempit. Masih banyak juga sekolah yang mengeluhkan belum memiliki ketersediaan obat-obatan atau alat P3K yang cukup untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Solusi yang selama ini diterapkan sekolah adalah mengusahakan pengadaan obat-obatan yang sekiranya sangat diperlukan baik itu dari uang kas sekolah maupun bantuan dari puskesmas setempat.

Kendala ketiga yang sering ditemukan dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di sekolah adalah sulitnya menasehati siswa yang sering membuang sampah sembarangan. Guru pembina UKS menerangkan bahwa masih banyak siswa yang membandel jika dinasehati dan

terkadang siswa diberi hukuman ringan jika mengulangi membuang sampah sembarangan. Meski guru pembina UKS sudah sering memperingati siswa agar bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan sekolah disetiap upacara senin pagi tetap masih ditemukan siswa yang membuang sampah sembarangan. Adapun kendala lainnya yaitu pedagang jajanan di luar lingkungan sekolah yang sulit diberi nasehat, solusi yang dilakukan guru pembina UKS beserta kepala sekolah secara rutin memberikan nasihat bahkan peringayan terhadap pedagang di luar lingkungan sekolah demi menjaga keamanan lingkungan dan mencegah hal yang tidak diinginkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efektivitas trias UKS pada layanan kesehatan di sekolah di sekolah dasar (SD) Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul sudah dalam kategori efektif (82%). Efektivitas pendidikan kesehatan di seluruh SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul memperoleh hasil persentase 81% yang sudah termasuk dalam kategori efektif. Efektivitas layanan kesehatan di seluruh SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul memperoleh hasil persentase 83% yang sudah termasuk dalam kategori efektif. efektivitas pembinaan lingkungan sehat di seluruh SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul memperoleh hasil persentase 82% yang sudah termasuk dalam kategori efektif.

Meski sudah dalam kategori efektif, namun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan trias UKS, kendala-kendala tersebut diantaranya kurangnya waktu khusus yang di sediakan sekolah SD Negeri di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul untuk menyampaikan materi pendidikan tentang kesehatan bagi peserta didik, sehingga pengetahuan kesehatan yang diberikan kurang dapat disampaikan dengan baik. Peralatan UKS dan obat-obatan bagi peserta didik yang masih terbatas menjadi halangan lain dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul. Kendala ketiga adalah kesadaran masyarakat sekitar sekolah yang kurang akan pentingnya PHBS dan kurangnya kerjasama antar sekolah dan masyarakat sekitar SD di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul dalam menjaga kebersihan lingkungan.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian efektivitas trias UKS pada layanan kesehatan di sekolah di sekolah dasar (SD) Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, ada beberapa hal yang dapat dijadikan saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak sekolah memberikan jadwal khusus terkait pendidikan kesehatan untuk peserta didik di sekolah untuk meningkatkan kembali pengetahuan peserta didik tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan termasuk pengetahuan tentang pertolongan pertama dalam kecelakaan/penyakit.
2. Sebaiknya pihak sekolah SD Negeri Panggang mengusahakan pengadaan ruang UKS sebagai pusat kegiatan kesehatan di

sekolah. Meskipun efektivitas layanan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul sudah termasuk dalam kategori efektif, namun masih perlu ditingkatkan kembali termasuk peralatan dan kebutuhan obat-obatan.

3. Pembinaan lingkungan sehat di sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul sudah termasuk dalam kategori efektif, namun perlu di tingkatkan kembali pembinaan bagi masyarakat sekitar sekolah akan pentingnya PHBS dan meningkatkan kerjasama antar masyarakat dan sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirin, T.M. dkk. (2014). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, S. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badudu & Zain, S.M. (2001). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta Pustaka Sinar Harapan.
- Badudu & Zain, S.M. (2001). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bafdal, I. (2008). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Pedoman pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus besar bahasa indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus besar bahasa indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. (2012). *Pedoman pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah*. Jakarta: Depdikbud

- Engkoswara & Komariah, A. (2010). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hikmat. (2011). *Manajemen pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Abadi
- Imron, A. (2011). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. (2006). *Pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah*. Jakarta : Menteri Kesehatan RI
- Kusmintardjo. (1993). *Pengelolaan layanan khusus di sekolah* (Jilid 2). Malang : Dep. P&K.
- Marini, A. (2014). *Manajemen sekolah dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Poerwadarminta. (2006). *Kamus umum bahasa indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwanti, E. & Widodo, N. *Perkembangan peserta didik*. Malang: UMM Press.
- Prihatin, E. (2009). *Teori administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen peserta didik*. Bandung: Alfabeta
- Purwadarminto. (1996). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhardan, D. dkk. (2010). *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. (2002). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tangkilisan, Hessel, N. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen pendidikan parakter di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wildan, Z. 2015. *Layanan khusus peserta didik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Winarsunu, T (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press

Ditulis di belakang SIMPULAN DAN SARAN, dengan mengikuti gaya selingkung E-Journal, seperti tercantum dalam *Guideline* jurnal ini (yang meratifikasi APA Edisi IV).

Ditulis dalam spasi tunggal (atau *at least 12pt*), antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi.